



# **100 HARI JOKOWI :**

## **3 RAPOR MERAH, 2 RAPOR BIRU**

LSI DENNY JA  
JANUARI 2015

# 100 HARI JOKOWI :

## 3 RAPOR MERAH, 2 RAPOR BIRU

- Tepat 100 hari pemerintahan Jokowi, kepuasan publik terhadap pemerintahannya merosot dibawah 45 %. Kini hanya 42.29 % publik yang menyatakan puas dengan pemerintahan Jokowi. Sedangkan mayoritas publik yaitu sebesar 53.71 % publik menyatakan tidak puas dengan kinerja Jokowi. Mayoritas menyayangkan Jokowi kehilangan momentum perubahan 100 hari pertamanya.
- Kepuasan publik terhadap Jokowi ini menurun drastis jika dibandingkan dengan harapan dan dukungannya setelah terpilih sebagai presiden. Jokowi terpilih sebagai presiden dengan dukungan 53.15 % suara. Bahkan sebelum dilantik sebagai presiden, harapan terhadap Jokowi mencapai 71.73 % (Agustus 2014). Namun kini setelah 100 hari masa pemerintahan Jokowi-JK, kepuasan terhadap Jokowi pun merosot drastis. Mereka yang puas terhadap kinerja Jokowi dibawah 45 %. ***Dibandingkan data survei Agustus 2014, harapan dan kepuasan atas Jokowi kini merosot lebih dari 25% (dari 71.73% ke 42.29%)!***
- Demikian salah satu temuan survei Lingkaran Survei Indonesia – Denny JA. LSI Denny JA kembali mengadakan survei khusus 100 hari pemerintahan Jokowi-JK. Survei ini dilakukan melalui *quick poll* pada tanggal 26 – 27 Januari 2015.

- Survei menggunakan metode *multistage random sampling* dengan 1200 responden dan *margin of error* sebesar +/- 2,9 %. Survei dilaksanakan di 33 propinsi di Indonesia. Kami juga melengkapi survei dengan penelitian kualitatif dengan metode analisis media, FGD, dan *in depth interview*. Survei ini didanai sendiri oleh LSI Denny JA.
- Menurunnya kepuasan terhadap Jokowi terjadi di semua segmen masyarakat. Namun jika ditelaah lebih lanjut, mereka yang tak puas dengan pemerintahan Jokowi justru lebih banyak datang dari basis-basis pendukung Jokowi pada pilpres 2014. Ketidakpuasan terhadap pemerintahan Jokowi lebih banyak terdapat pada publik yang berjenis kelamin perempuan, “wong cilik”, dan publik yang tinggal di pedesaan. Merosotnya kepuasan terhadap kinerja Jokowi dari basis-basis pendukungnya merupakan *warning* besar bagi Jokowi.

\*\*\*\*\*

- Secara khusus, survei LSI Denny JA menemukan bahwa dalam 100 hari pemerintahan Jokowi, publik memberikan 3 rapor merah dan 2 rapor biru dalam 5 bidang kinerja pemerintahan. Rapor merah karena publik menilai negatif kinerja pemerintahan (kepuasaan dibawah 50 %). Dan rapor biru karena masih ada optimisme publik terhadap pemerintahan Jokowi (kepuasaan diatas 50 %).

- Tiga bidang yang memperoleh rapor merah yaitu bidang ekonomi, politik, dan hukum. Di ketiga bidang tersebut kepuasan terhadap kinerja Jokowi dibawah 50 %. Dari ketiga bidang tersebut, kepuasan publik paling rendah di bidang hukum. Hanya sebesar 40.11 % publik yang menyatakan puas dengan kinerja Jokowi di bidang hukum. Sedangkan sebesar 53.11 % menyatakan mereka kecewa atau tak puas dengan kinerja di bidang hukum dalam 100 hari pemerintahan Jokowi. Salah satu penyebab utama rendahnya kepuasan di bidang hukum karena Jokowi dinilai tidak tegas bersikap terkait pencalonan Budi Gunawan sebagai Kapolri yang telah ditetapkan sebagai tersangka oleh KPK. Jokowi juga terkesan kurang maksimal berbuat untuk menghindari kriminalisasi/pelemahan KPK saat ini.
- Di bidang ekonomi, publik yang puas terhadap kinerja bidang ekonomi dalam 100 hari pemerintahan Jokowi hanya sebesar 47.29 %. Rendahnya kepuasan di bidang ekonomi salah satu penyebabnya karena kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM justru ketika harga minyak dunia sedang turun. Meski pemerintah telah menurunkan kembali harga BBM, namun bagi publik harga barang kebutuhan pokok tetap naik dan memberatkan mereka.
- Di bidang politik, mereka yang puas dengan kinerja Jokowi di bidang ini hanya sebesar 45.30 %. Sedangkan mereka yang menyatakan tidak puas sebesar 49.72 %.

- Ketidakpuasan publik di bidang politik dalam 100 hari pemerintahan Jokowi disebabkan oleh gonjang-ganjing politik akibat perseteruan antara Koalisi Merah Putih (KMP) dan Koalisi Indonesia Hebat (KIH) di parlemen. Ketidakpuasan publik terhadap Jokowi di bidang politik juga terkait dengan kualitas sebagian menteri yang minus. Juga terkait dengan terlalu banyak konflik politik dan energi yang terbuang akibat kasus Budi Gunawan –KPK yang berlarut-larut.
- Sedangkan rapor biru pemerintahan Jokowi adalah di bidang sosial dan keamanan. Di bidang sosial, mereka yang puas dengan kinerja Jokowi di bidang sosial sebesar 53.86 %, untuk aneka program kartu sehat dan pintar. Mereka yang menyatakan tak puas sebesar 40.12 %. Di bidang keamanan, mereka yang menyatakan puas dengan kinerja Jokowi di bidang keamanan sebesar 57.40 %, karena tak ada isu besar keamanan yang terganggu. Dan mereka yang menyatakan tak puas dengan kinerja Jokowi di bidang keamanan sebesar 33.14 %.

\*\*\*\*\*

- Selain rapor merah dan biru pemerintahan Jokowi, dari hasil riset kualitatif, LSI Denny JA juga menemukan **Top 5** (five) harapan publik terhadap pemerintahan Jokowi. Kelima harapan publik tersebut adalah antara lain :
- **Pertama**, publik berharap Jokowi independen dan tanpa intervensi dalam membuat keputusan politik. Jokowi diharap lebih percaya diri sebagai “panglima.”

- Bahkan dari FGD, ada pernyataan yang menggelitik yaitu “keputusan politik penting negara harus dirumuskan di istana, bukan di Teuku Umar”.
- **Kedua**, publik berharap Jokowi menyadari bahwa yang merongrong dirinya bukan hanya partai KMP yang tidak mendukungnya di parlemen, namun juga partai-partai KIH. Hal ini dilihat publik dari kualitas menteri-menteri partai dan pencalonan Budi Gunawan sebagai Kapolri.
- **Ketiga**, publik berharap Jokowi menyadari bahwa kekuatan utamanya adalah kepercayaan publik, jadi jangan pernah khianati kepercayaan publik tersebut, terutama untuk kebijakan dan penempatan personil dalam rangka pemerintahan yang bersih dan berwibawa.
- **Keempat**, publik berharap Jokowi tetap menempatkan MK dan KPK sebagai dua lembaga negara yang menjadi partnernya untuk politik yang sehat. Jokowi diharapkan sekuat tenaga menjaga dua lembaga tersebut termasuk ikut menentukan kualitas pimpinannya yang teruji.
- **Kelima**, Jokowi diharapkan memperkuat dirinya agar tak hanya tergantung pada partai politik tertentu.

\*\*\*\*\*

•LSI Denny JA juga menemukan bahwa publik menilai ada 3 pernyataan politik terburuk dan 3 pernyataan politik terbaik selama 100 hari pemerintahan Jokowi. Tiga pernyataan politik yang dianggap terburuk selama 100 hari pemerintahan Jokowi adalah :

•**Pertama**, pernyataan Menkopolhukam Tedjo Edhy yang menyebut “Rakyat Tak Jelas” ketika merespon inisiatif sekelompok masyarakat mendukung KPK pasca penangkapan Bambang Widjayanto oleh Bareskrim Polri. Sebesar 91.25 % publik menyatakan bahwa pernyataan ini sebagai pernyataan politik terburuk karena merendahkan hak rakyat.

•**Kedua**, pernyataan Jokowi “Bukan Urusan Saya” ketika merespon korban demonstrasi penolakan kenaikan BBM di Makassar. Pernyataan Jokowi ini banyak dikritik dan meramaikan *social media* karena mengesankan presiden yang tak peduli dengan jatuhnya korban. Sebesar 70.31 % publik menyatakan bahwa pernyataan Jokowi ini adalah pernyataan politik yang buruk.

•**Ketiga**, pernyataan Jokowi soal “menunda, bukan membatalkan” pencalonan Kapolri Budi Gunawan yang telah ditetapkan tersangka oleh KPK juga dinilai sebagai pernyataan politik buruk selama 100 hari pemerintahan Jokowi. Pernyataan Jokowi ini dinilai buruk oleh 55.28 % publik yang menyebabkan konflik terus berlarut.

- Sedangkan tiga pernyataan politik di bawah ini dianggap terbaik oleh publik selama 100 hari pemerintahannya. Pernyataan ini dinilai baik karena di samping pesannya sesuai dengan aspirasi publik, pernyataan itu juga dieksekusi secara tegas dan cepat.
- **Pertama**, pernyataan Jokowi yang kemudian dibuktikannya bahwa dirinya mendukung pilkada langsung. Pernyataan ini menjadi salah satu pernyataan politik terpopuler Jokowi yang diingat publik. Pernyataan ini didukung oleh 82.85 % sebagai pernyataan politik terbaik.
- **Kedua**, pernyataan politik Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti yang akan menenggelamkan kapal-kapal asing pencuri ikan dan pernyataan itu dibuktikannya. Pernyataan ini dinilai publik sebagai salah satu pernyataan terbaik selama 100 hari pemerintahan Jokowi. Sebanyak 64.40 % publik menyatakan mendukung pernyataan ini.
- **Ketiga**, pernyataan Jokowi bahwa tidak ada istilah pembersihan orang-orang SBY ketika merespon isu adanya perseteruan antara Megawati dan SBY dalam pengangkatan Kapolri. Pernyataan ini juga dinilai publik sebagai salah satu pernyataan politik terbaik. Sebesar 52.25 % menyatakan bahwa pernyataan Jokowi tersebut adalah pernyataan politik yang baik.

Setelah 100 hari pemerintahannya, publik berharap Jokowi lebih percaya diri untuk menjadi panglima pemerintahan Indonesia. Konstitusi sudah memberikan semua kekuasaan yang ia butuhkan untuk sukses memimpin. Sangat disayangkan jika Jokowi yang sebelumnya begitu diyakini publik untuk perubahan justru kehilangan momentum itu karena “menyandera” dirinya sendiri kepada partai politik tertentu, yang bertentangan dengan prinsip pemerintahan yang baik.

Kamis, 29 Januari 2015

### **Lingkaran Survei Indonesia - Denny JA**

**Narasumber** : Adjie Alfaraby (0811.16.14.14 / 0812.811.21.696)

**Moderator** : Rully Akbar (0856.8049.040)

Tim Riset LSI: Adjie Alfaraby, Ardian Sopa, Ade Mulyana, Rully Akbar, Fitri Hari, Dewi Arum.

# Track Record LSI

## Prediksi Survei Yang Diiklankan Sebelum PILEG 2014

NAMA PARTAI	PREDIKSI LSI*	HASIL KPU	TERBUKTI/TIDAK TERBUKTI
PDIP	DIATAS 16%	18.95%	TERBUKTI
GOLKAR	DIATAS 16%	14.75%	*Selisih 1,3%
GERINDRA	8-16%	11.81%	TERBUKTI
DEMOKRAT	8-16%	10.19%	TERBUKTI
PKB	3,5%-8%	9.04%	* Selisih 1.05%
PAN	3,5%-8%	7.59%	TERBUKTI
PKS	3,5%-8%	6.79%	TERBUKTI
NASDEM	3,5%-8%	6.72%	TERBUKTI
PPP	3,5%-8%	6.53%	TERBUKTI
HANURA	3,5%-8%	5.26%	TERBUKTI
PBB	TIDAK LOLOS PT	1.46%	TERBUKTI
PKPI	TIDAK LOLOS PT	0.91%	TERBUKTI

*Dimuat, antara lain di **Rakyat Merdeka** 8 April 2014, hal 12  
Sehari Sebelum PILEG  
Hanya 2 partai dari 12 partai yang selisih 1.3%*

## Track Record LSI

Prediksi Survei Yang Diiklankan  
Sebelum PILPRES 2009

DUKUNGAN PEMILIH	SURVEI LSI AWAL JUNI 2009	SURVEI LSI AKHIR JUNI 2009	PREDIKSI PEMENANG PILPRES 2009	HASIL KPU
DI ATAS 50%	SBY-BOEDIONO	SBY-BOEDIONO	SBY-BOEDIONO	TERBUKTI
30%-50%	-	-	-	-
DI BAWAH 30%	MEGA-PRABOWO JK-WIRANTO	MEGA-PRABOWO JK-WIRANTO	-	TERBUKTI

**Dimuat di KOMPAS pada tanggal 3 Juli 2009 halaman 3.**

**Tepat 5 hari sebelum Pemilihan Presiden 2009.**

# Track Record LSI

## Quick Count Paling Akurat

Pasangan Capres-Cawapres	Quick Count LSI (Data 100 %)	Hasil Resmi KPU 22 Juli 2014
Prabowo-Hatta	46.70 %	46.85 %
Jokowi-JK	53.30 %	53.15 %
<b>*Simpangan baku antara hasil KPU vs LSI hanya 0.15 %</b>		

# METODOLOGI SURVEI

## Pengumpulan Data : 26 – 27 Januari 2015

- Quickpoll (smartphone LSI)
- Metode sampling : multistage random sampling
- Jumlah responden : 1200 responden
- Margin of error :  $\pm 2.9 \%$

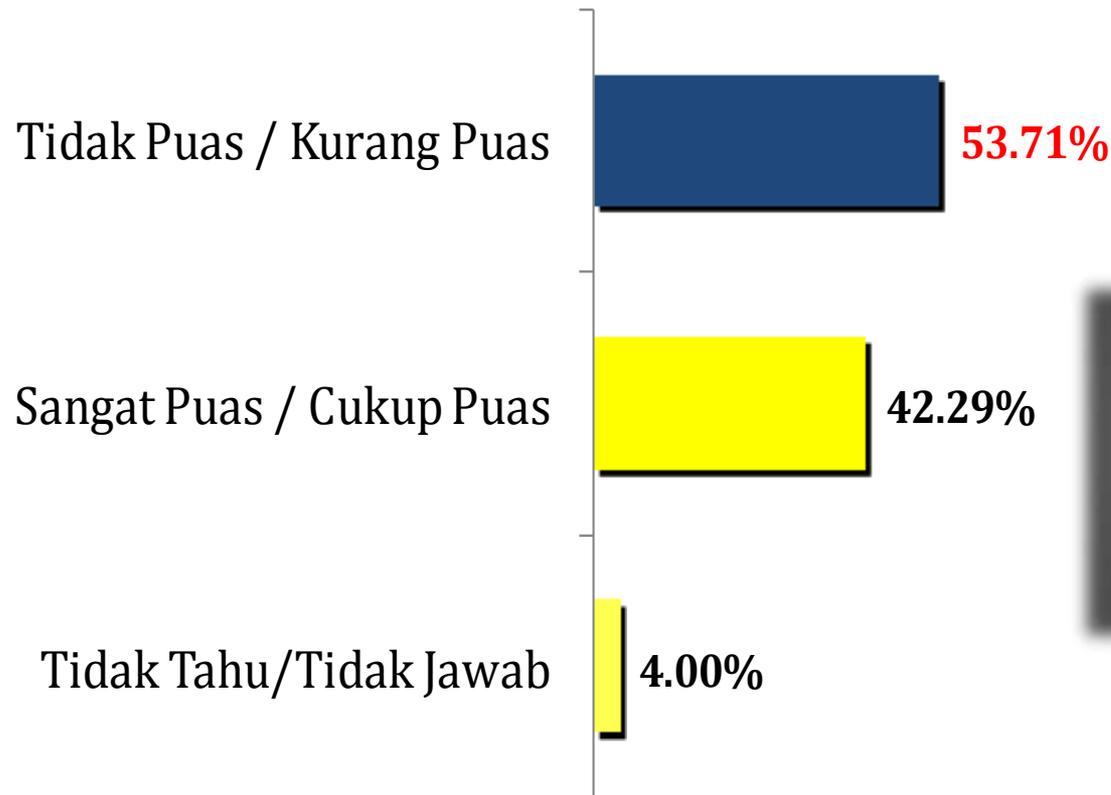
Survei dilengkapi dengan Riset Kualitatif

- FGD di tujuh ibu kota propinsi terbesar
- In Depth Interview
- Analisis media nasional

Semua pemilih di Indonesia mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi responden

# 100 Hari : Kepuasan Jokowi Dibawah 45 %

*Q : Sampai saat ini, pemerintahan Jokowi-JK telah memerintah selama 100 hari. Secara umum, seberapa puaskah bapak/ibu dengan pemerintahan Jokowi-JK?*



Mayoritas publik tak puas kinerja Jokowi-JK dalam 100 Hari

# Tingkat Harapan/Kepuasan Merosot di atas 25%!!!

Dukungan di Pilpres Juli 2014	Harapan di bulan Agustus 2014	Kepuasan Ketika Menaikkan BBM November 2014	Kepuasan setelah kasus KPK-Kapolri Januari 2015
53.71%	71.73%	44.94%	42.29%



**Merosot di bawah 25%, terutama karena 3 kebijakan dan satu kesan**

- Menaikkan harga BBM ketika minyak dunia turun  
(walau BBM diturunkan, harga bahan pokok \transportasi banyak yg tak kunjung turun)
- Terlalu berlarut soal Budi Gunawan, tersangka korupsi KPK, menjadi calon Kapolri
- Kurang maksimal mencegah pelemahan/kriminalisasi pimpinan KPK
- Kesan belum menjadi “panglima” tertinggi pemerintahan

# Perempuan Lebih Tak Puas

*Q : Sampai saat ini, pemerintahan Jokowi-JK telah memerintah selama 100 hari. Secara umum, seberapa puaskah bapak/ibu dengan pemerintahan Jokowi-JK?*

Gender	Base	Puas	Tidak Puas	TT/TJ
Laki-laki	50 %	44.83 %	52.87 %	2.30 %
Perempuan	50 %	39.77 %	<b>54.55 %</b>	5.68 %



*Baik laki-laki maupun perempuan diatas **50%** yang tak puas*

**Pemilih perempuan adalah salah satu basis dukungan Jokowi pada pilpres 2014 lalu.**

# Publik Di Pedesaan Lebih Tak Puas

*Q : Sampai saat ini, pemerintahan Jokowi-JK telah memerintah selama 100 hari. Secara umum, seberapa puaskah bapak/ibu dengan pemerintahan Jokowi-JK?*

Status Wilayah	Base	Puas	Tidak Puas	TT/TJ
Desa	75.89 %	33.33 %	57.14 %	9.53 %
Kota	24.11 %	45.11 %	52.63 %	2.26 %

***Ketidakpuasaan publik di pedesaan karena belum ada program Jokowi yang dirasakan langsung. Sementara kebijakan menaikkan BBM memberatkan hidup mereka.***



# “Wong Cilik” Lebih Tak Puas Kinerja Jokowi

*Q : Sampai saat ini, pemerintahan Jokowi-JK telah memerintah selama 100 hari. Secara umum, seberapa puaskah bapak/ibu dengan pemerintahan Jokowi-JK?*

Tingkat Pendapatan	Base	Puas	Tidak Puas	TT/TJ
Menengah – Bawah	45.89 %	41.76 %	56.04 %	2.20 %
Menengah	29.11 %	42.85 %	50.79 %	6.36 %
Menengah Atas	24.63 %	42.85 %	52.39 %	4.76 %

**Di semua segmen ekonomi diatas 50 % yang tak puas. “Wong Cilik” merupakan basis Jokowi pilpres 2014**



# 100 Hari Jokowi Mengecewakan Pendukung

*Q : Sampai saat ini, pemerintahan Jokowi-JK telah memerintah selama 100 hari. Secara umum, seberapa puaskah bapak/ibu dengan pemerintahan Jokowi-JK?*

Pilihan Capres 9 Juli 2014	Puas	Tidak Puas	TT/TJ
Prabowo-Hatta	30.77 %	67.31 %	1.92 %
Jokowi - JK	48.11 %	47.84 %	4.05 %

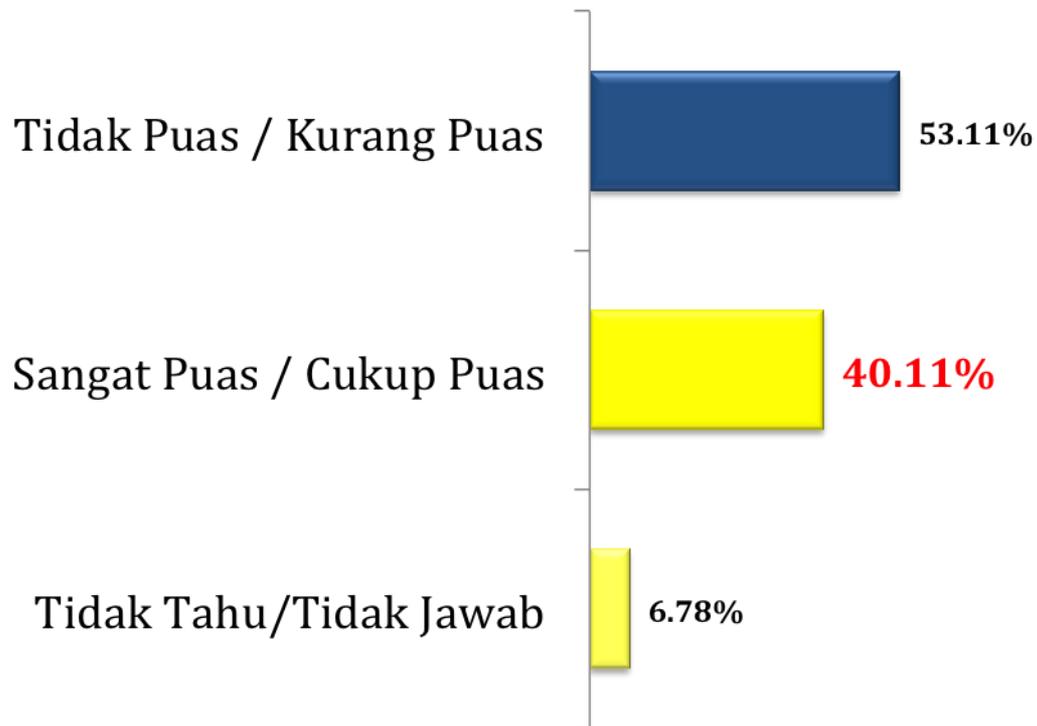
Hanya dibawah **50 %** pemilih Jokowi-JK pada Pilpres 2014 lalu yang menyatakan puas dengan kinerja 100 hari Jokowi.



# Rapor Merah Jokowi

## (1) Bidang Hukum

*Q : Sampai saat ini, pemerintahan Jokowi-JK telah memerintah selama 100 hari. Seberapa puaskah bapak/ibu dengan kinerja pemerintahan Jokowi-JK di bidang penegakan hukum?*

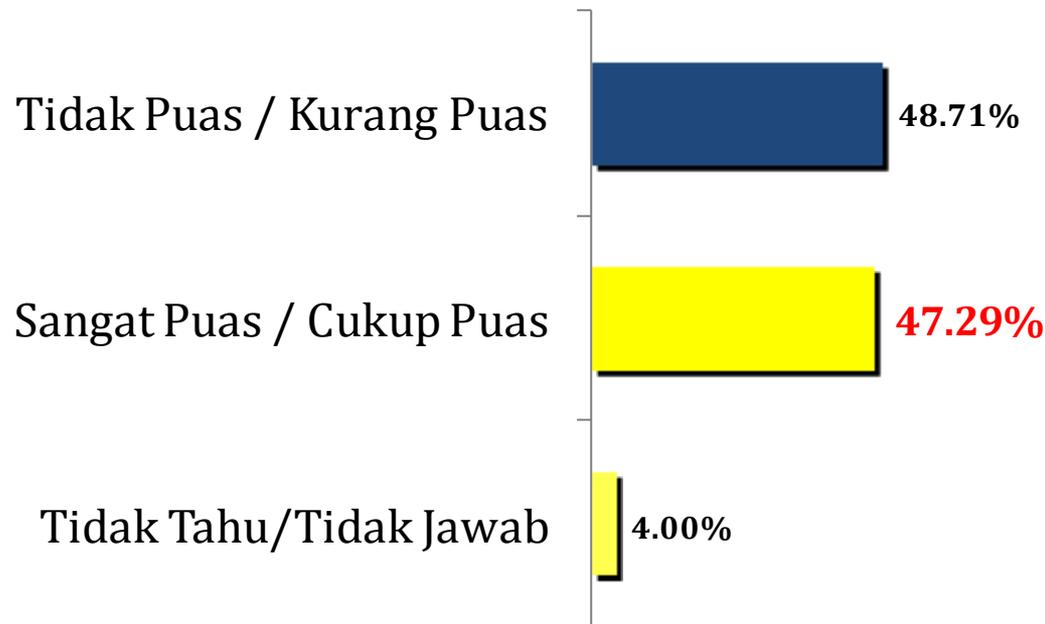


**Jokowi diragukan komitmennya terhadap penegakan hukum karena dinilai tidak tegas bersikap terkait status tersangka calon Kapolri Budi Gunawan.**

# Rapor Merah Jokowi

## (2) Bidang Ekonomi

*Q : Sampai saat ini, pemerintahan Jokowi-JK telah memerintah selama 100 hari. Seberapa puaskah bapak/ibu dengan kinerja pemerintahan Jokowi-JK di bidang ekonomi?*

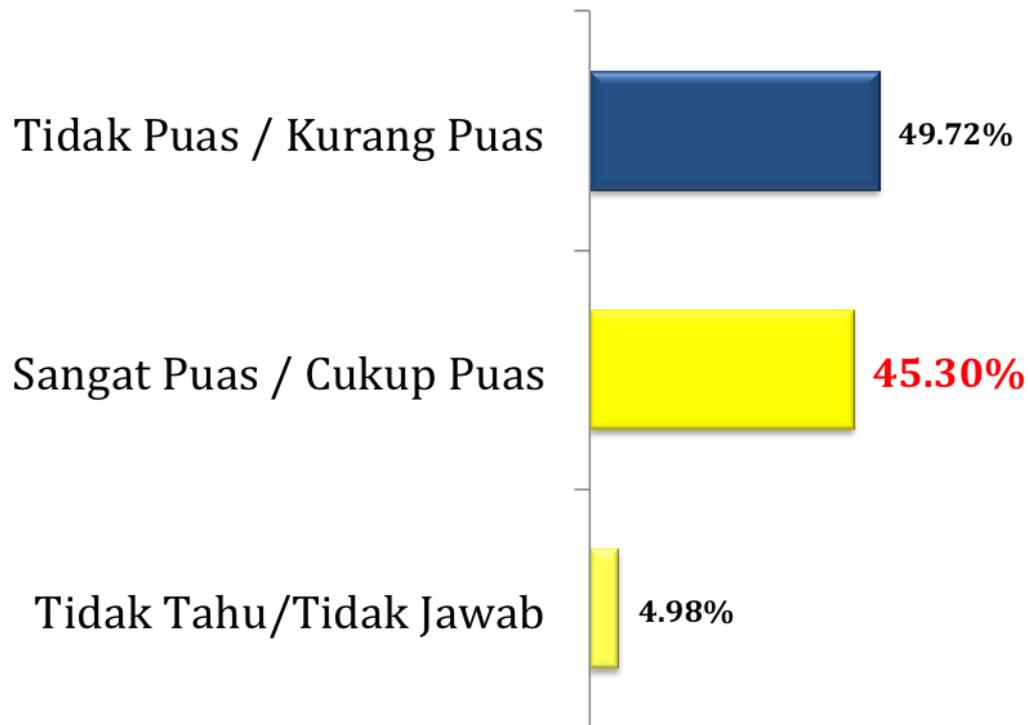


**Belum ada program Jokowi yang dirasakan langsung manfaatnya oleh publik. Kenaikan BBM, justru ketika harga minyak dunia turun, memberi nilai negatif bagi pemerintahan Jokowi.**

# Rapor Merah Jokowi

## (3) Bidang Politik

*Q : Sampai saat ini, pemerintahan Jokowi-JK telah memerintah selama 100 hari. Seberapa puaskah bapak/ibu dengan kinerja pemerintahan Jokowi-JK di bidang politik?*

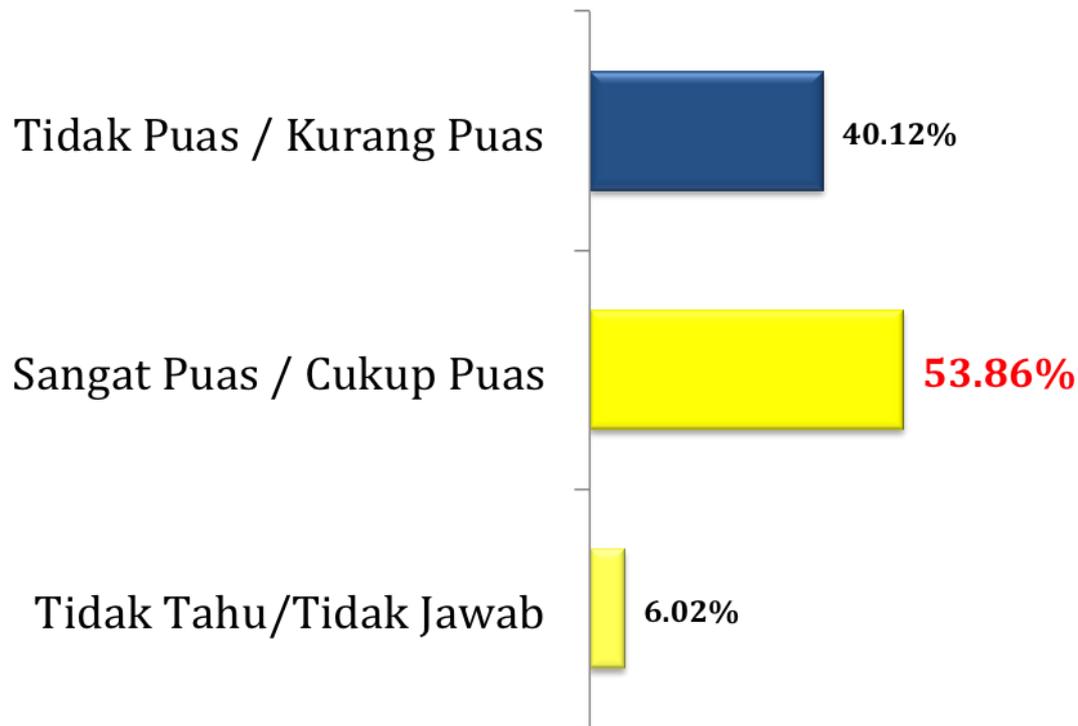


***Gonjang-ganjing akibat persetujuan KIH dan KMP, kualitas kabinet yang minus, dan konflik berkepanjangan soal KPK-Kapolri membuat Jokowi dinilai kehilangan momentum perubahan***

# Rapor Biru Jokowi

## (1) Bidang Sosial

*Q : Sampai saat ini, pemerintahan Jokowi-JK telah memerintah selama 100 hari. Seberapa puaskah bapak/ibu dengan kinerja pemerintahan Jokowi-JK di bidang sosial?*

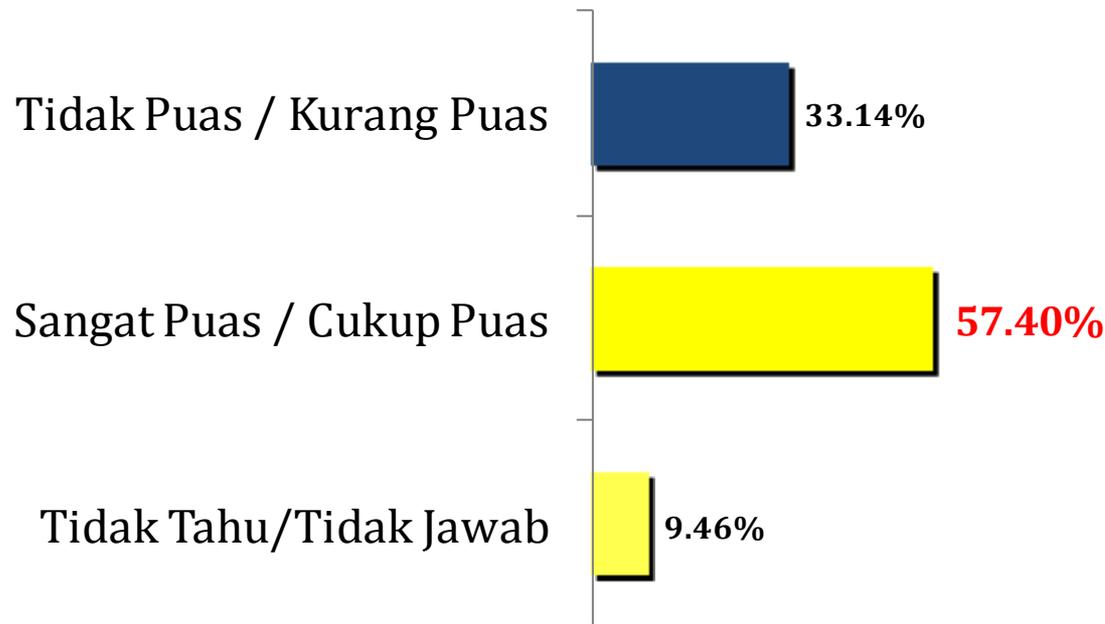


**Publik yakin dengan program sosial Jokowi seperti Program Kartu Indonesia Sehat, Kartu Indonesia Pintar, dan Kartu Indonesia Sejahtera.**

# Rapor Biru Jokowi

## (2) Bidang Keamanan

*Q : Sampai saat ini, pemerintahan Jokowi-JK telah memerintah selama 100 hari. Seberapa puaskah bapak/ibu dengan kinerja pemerintahan Jokowi-JK di bidang keamanan?*



**Tak ada masalah keamanan yang mengganggu secara signifikan dalam 100 Hari pemerintahan Jokowi**

# TOP 5 Harapan Publik Terhadap Jokowi

1. Independen & tak diintervensi dalam membuat keputusan politik.
2. Menyadari tak hanya KMP yang merongrong pemerintahannya namun juga KIH
3. Kekuatan utama Jokowi pada trust publik. Jangan khianati trust tersebut.
4. Sekuat tenaga menjaga KPK dan MK sebagai partner yang kuat
5. Memperkuat dirinya agar tak tergantung pada partai politik tertentu



# 3 Pernyataan Politik Terburuk !

**Pertama**, pernyataan Menkopolhukam Tedjo Edhi “Rakyat tak jelas” (ketika merespon rakyat membela KPK). Sebesar 91.25 % menilai ini pernyataan terburuk.

**Kedua**, pernyataan Jokowi “Bukan Urusan Saya” (ketika merespon korban demo kenaikan BBM). Sebesar 70.31 % menilai ini pernyataan buruk.

**Ketiga**, pernyataan Jokowi “Menunda bukan membatalkan” pelantikan BG. Sebesar 55.28 % menilai ini pernyataan buruk yang membuat kisruh KPK-Polri-masyarakat tak kunjung tuntas.



# 3 Pernyataan Politik Terbaik !

**Pertama,** Jokowi menyatakan “setuju dan memperjuangkan Pilkada Langsung” (dan dieksekusi). Sebesar 82.85 % menilai ini pernyataan terbaik.

**Kedua,** pernyataan Menteri Susi “Menenggelamkan kapal asing pencuri ikan” (dan dieksekusi). Sebesar 64.40 % menilai ini pernyataan baik.

**Ketiga,** pernyataan Jokowi “Tidak ada istilah pembersihan orang-orang SBY. Sebesar 52.25 % menilai ini pernyataan baik.



# Paska 100 hari



Jokowi diharap lebih percaya diri  
Menjadi panglima tertinggi pemerintahan

Konstitusi sudah memberikan semua kekuasaan  
Yang ia butuhkan untuk sukses memimpin

Perkuat posisi politik di aneka partai politik, media dan civil society

